

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur dan merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah kesatuan Republik Indonesia dalam suasana yang aman, tentram dan dinamis.

Untuk tercapainya tujuan tersebut maka pembangunan Nasional dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap dan berlanjut untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang telah maju.

Sebagaimana yang telah kita ketahui dalam rangka melaksanakan pembangunan di segala bidang harus ditunjang sarana yang dapat memperlancar kegiatan pembangunan, salah satu kegiatan/sarana tersebut adalah telekomunikasi dimana informasi dan kegiatan pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan dapat disampaikan keseluruh pelosok wilayah Indonesia secara efektif dan efisien.

Sektor telekomunikasi ini dalam pelaksanaanya tidaklah berdiri sendiri tetapi dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain yang menjadi penunjang ataupun penghambat dalam penyelenggaraan tugas-tugas sektor Telekomunikasi yaitu diantaranya adalah faktor lingkungan, penerapan teknologi serta sumber daya manusia.

Ditinjau dari segi tujuannya, pembangunan sektor Telekomunikasi diarahkan untuk mendukung peningkatan pembangunan nasional dengan makin memperlancar arus informasi serta makin memperluas jangkauan jasa keseluruh tanah air dan ke luar negeri, serta ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi.

Dengan bertambahnya kegiatan pembangunan dewasa ini dan semakin berkembangnya teknologi maka kebutuhan masyarakat akan jasa Telekomunikasi untuk berhubungan antar individu semakin meningkat, maka pembangunan pada bidang Telekomunikasi harus dapat menjangkau perhubungan lokal maupun interlokal, sehingga menyebabkan perseroan (persero) PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mengadakan pelayanan senantiasa harus mengikuti dan mendapatkan teknologi yang terbaik dan cocok dengan kondisi Indonesia serta dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.

Semua itu memberikan tantangan yang tidak kecil dalam pelaksanaannya, karena semakin banyak kegiatan yang dilakukan maka akan semakin banyak kesulitan yang akan ditemukan, oleh karena itu dalam pelaksanaan tugasnya diperlukan suatu modal yang berupa sumber daya finansial dan sumber daya manusia.

Sumber daya diperlukan untuk mendukung terhadap pembiayaan pembiayaan dalam rangka melaksanakan tugas-tugas perusahaan. Salah satu pelaksanaan tugas-tugas perusahaan tersebut adalah Perjalanan Dinas untuk kepentingan perusahaan dalam wilayah Perjalanan Dinas atas perintah pejabat yang berwenang. Untuk dapat melaksanakan Perjalanan Dinas diperlukan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), selain itu untuk mendukung perjalanan dinas tersebut diperlukan juga biaya, yang digunakan untuk membiayai semua keperluan dalam rangka

melaksanakan perjalanan dinas tersebut. Biaya yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang akan melaksanakan perjalanan dinas dalam realisasinya jumlah pembayarannya berbeda-beda dengan memperhatikan jenis perjalanan dinas yang dilakukan oleh karyawan tersebut, juga tergantung dari eselon, pangkat, golongan, pegawai yang bersangkutan dan berdasarkan lamanya waktu dalam rangka melaksanakan perjalanan dinas tersebut.

Biaya yang di keluarkan untuk membiayai perjalanan dinas diatur oleh Keputusan Direksi Perumtel No.KD.50/HK 002/FEB-32/1991, tanggal 1 Februari 1991.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan Kerja Praktek ini adalah :

- a. Mencari data yang relevan yang berkenaan dengan masalah yang sedang dibahas.
- b. Untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah.
- c. Untuk memperoleh dan mengetahui proses kerja secara umum, sekalian untuk menambah pengetahuan tentang masalah yang sedang dibahas.

1.3 Metologi Penelitian

Dalam rangka penyusunan Laporan Kerja Praktek ini penyusun menggunakan beberapa metode dalam upaya mendapatkan data dan informasi yaitu dengan cara :

- a. Observasi

Yaitu : Pendekatan yang dilakukan dengan cara melakukan berbagai cara kegiatan ataupun aktivitas, yang ada dalam perusahaan.

- b. Wawancara

Yaitu : Metode pendekatan yang dilakukan dengan cara melakukan komunikasi tanya jawab dengan orang-orang yang bersangkutan.

c. Study Kepustakaan

Yaitu : Metode pendekatan yang dilakukan dengan mempelajari berkas-berkas yang ada, diktat yang ada hubungan dengan masalah yang sedang dibahas.

1.4 Pembatasan Masalah

Dari uraian tersebut diatas penyusun menyadari betapa besar fungsi Surat Perjalanan Dinas dalam menunjang kegiatan dan memperlancar dalam melaksanakan bisnis atau tugas dari atasan.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama penyusun melaksanakan Kerja Praktek serta menyadari akan keterbatasan dari segi pengetahuan ataupun pengalaman, maka penyusunan Laporan Kerja

Praktek ini penyusun membatasi ruang lingkup pembahasannya mengenai SISTEM PENGAWASAN PEMBUATAN DAN PEMBAYARAN BIAYA PERJALANAN DINAS BIDANG PENGEMBANGAN USAHA KANTOR DIVISI III PT. TELEKOMUNIKASI DENGAN MENGGUNAKAN DBASE III PLUS

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Kerja praktek ini, penyusun bagi dalam empat bab diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penyusun membahas tentang Latar Belakang Masalah, Maksud dan tujuan, Pembatasan Masalah, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penyusun memberikan uraian tentang pengertian Perjalanan Dinas, Maksud dan Tujuan Perjalanan Dinas dan Pelaksanaan Pertanggungjawaban Perjalanan Dinas.

BAB III : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini penyusun menguraikan tentang masalah yang sedang dibahas dan mencoba memasukkannya ke dalam database untuk mempermudah didalam mempercepat penyelesaian pekerjaan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penyusun mencoba mengambil beberapa kesimpulan dan saran yang telah ada pada bab-bab sebelumnya dalam Laporan Kerja Praktek ini.